

**IMPLEMENTASI *CARDIO-BREATH* TERHADAP PENURUNAN
INTENSITAS NYERI PADA PASIEN STEMI : STUDI KASUS**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Oleh:
Handita Emilia Rossa, S. Kep
NIM. 25101087**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI CARDIO-BREATH TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN STEMI : STUDI KASUS

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Handita Emilia Rossa, S. Kep

NIM. 25101087

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Yunita wahyu Wulansari, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0702068906



Penguji 2 : Sugito Tri Gunarto, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP. 197303261996031002



Penguji 3 : Feri Eka Praselia, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0722019201



Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners,

Rohy Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN/07140669205

IMPLEMENTASI CARDIO-BREATH TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN STEMI : STUDI KASUS

Handita Emilia Rossa¹, Feri Eka Prasetya²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: handitaer87@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: *ST-Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) merupakan kondisi kegawatdaruratan kardiovaskular yang ditandai dengan terjadinya oklusi arteri koroner sehingga menyebabkan iskemia miokard dan nyeri dada akut. Nyeri yang tidak teratasi dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis, memperburuk kondisi hemodinamik, serta meningkatkan kebutuhan oksigen miokard. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah CARDIO-BREATH (*Cardiac Relaxation Through Slow Deep Breathing Therapy*). **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien *ST-Elevation Myocardial Infarction* dengan nyeri akut melalui implementasi CARDIO-BREATH di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus (*case report*) pada seorang pasien *ST-Elevation Myocardial Infarction*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemantauan intensitas nyeri, serta studi dokumentasi meliputi hasil laboratorium, elektrokardiografi, tanda vital, dan terapi medis. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI. **Hasil:** Tn. N usia 53 tahun datang dengan keluhan nyeri dada kiri yang menjalar ke punggung dengan intensitas nyeri skala 8 berdasarkan *Numeric Rating Scale* (NRS), disertai mual, gelisah, dan berkeringat dingin. Hasil EKG menunjukkan *ST-Elevation Myocardial Infarction*. Setelah dilakukan implementasi CARDIO-BREATH yang dikombinasikan dengan terapi kolaboratif selama observasi di Instalasi Gawat Darurat, terjadi perbaikan kondisi yang ditandai dengan penurunan intensitas nyeri menjadi skala 5, berkurangnya ekspresi meringis dan perilaku protektif, serta meningkatnya rasa nyaman dan relaksasi pasien. **Kesimpulan:** Implementasi CARDIO-BREATH dapat membantu menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan relaksasi, dan mendukung kenyamanan pasien *ST-Elevation Myocardial Infarction* selama menjalani perawatan di Instalasi Gawat Darurat.

Kata Kunci: *ST-Elevation Myocardial Infarction*, Nyeri Akut, CARDIO-BREATH, Slow Deep Breathing, Asuhan Keperawatan.